

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini, Kemajuan cepat dalam teknologi dan informasi telah memberikan dampak yang besar pada berbagai aspek kehidupan individu (Natasya, 2023). Era digital memungkinkan akses informasi secara praktis dan mudah oleh siapa saja. Di era digital ini, alat komunikasi semakin berkembang pesat, seperti halnya media sosial. Hampir semua orang dari berbagai latar belakang telah memanfaatkan platform media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengikuti perkembangan terbaru.

Facebook tetap memegang peringkat teratas sebagai media sosial dengan pengguna terbanyak pada tahun 2024 sebanyak 3,05 Milyar. Diikuti oleh *YouTube*, *WhatsApp*, *Instagram*, *TikTok*, *WeChat*, *Facebook Messenger*, *Telegram*, *Douyin*, dan *Snapchat* (Yonatan, 2024). Platform-platform ini menunjukkan betapa luasnya pengaruh media sosial dalam kehidupan digital saat ini. Dengan berbagai fitur dan konten yang beragam, media sosial memungkinkan pengguna dari seluruh dunia untuk terhubung, berbagi informasi, dan mengekspresikan kreativitas mereka. Hal ini mencerminkan peran penting media sosial dalam memfasilitasi interaksi sosial dan pertukaran budaya di era digital.

Salah satu platform media sosial yang terkenal dan memberi kesempatan kepada pengguna untuk mengunggah serta membagikan foto adalah *Instagram* (Mahmudah & Rahayu, 2020). *Instagram* adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan menyenangkan berbagi media. Pengguna dapat mengambil foto/video, memilih tema, menerapkan filter untuk mengubah tampilan dan suasana foto, serta menambahkan komentar pada setiap postingan. Dengan fitur-fitur yang menarik seperti *kamera*, *profile*, *reels*, *caption*, *tag and hashtag*, *highlight*, *instagram shopping*, *instagram story*, *instagram live* dan masih

banyak lagi. Pengguna dari berbagai belahan dunia dapat terhubung, berbagi informasi, dan mengungkapkan kreativitas mereka. Berbagai fitur dan konten yang beragam ini mencerminkan peran media sosial yang semakin penting dalam memfasilitasi interaksi sosial dan pertukaran budaya di era digital. Keberagaman konten ini menjadikan media sosial sebagai alat yang efektif untuk membangun komunitas global, memungkinkan individu untuk saling mengenal dan berbagi pengalaman secara lebih luas.

Dikutip dari Napoleon Cat pada Juli 2024, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 90.183.200 orang. Mayoritas pengguna Instagram adalah wanita, mencakup 54,2% dari total pengguna, dengan rentang usia dominan antara 25 hingga 34 tahun berjumlah 36.000.000 (Napoleon, 2024). Data ini menggambarkan betapa populernya Instagram di kalangan wanita Indonesia dalam rentang usia yang merupakan tahap penting dalam karir dan kehidupan sosial mereka. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk berbagi momen kehidupan sehari-hari, tetapi juga sebagai media untuk mempromosikan bisnis, menginspirasi gaya hidup, dan membangun komunitas online yang kuat di negara ini.

Konten merupakan sekumpulan informasi atau media yang dibuat dan disebarluaskan dengan tujuan untuk menarik perhatian, mengedukasi, menghibur, atau membangun hubungan dengan audiens. Konten dapat berupa teks, gambar, video, audio, atau elemen interaktif, dan sering digunakan dalam konteks pemasaran digital, media sosial, dan komunikasi online (Pariasih, 2024). Kualitas dan relevansi konten sangat mempengaruhi keterlibatan audiens serta pengaruh penyampaian pesan dari suatu merek atau individu.

Perencanaan yang matang sebelum pembuatan konten adalah kunci untuk memastikan bahwa informasi yang diunggah dapat mencapai audiens yang tepat. Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan target audiens, konten dapat disesuaikan agar lebih relevan dan menarik. Selain itu, desain konten yang baik tidak hanya menyoroti inti pesannya, tetapi juga mampu menarik perhatian pengguna dengan cara yang kreatif dan inovatif. Melalui pendekatan ini, konten yang dihasilkan akan lebih berpengaruh dalam menyampaikan pesan dan berdampak lebih besar dalam

membangun hubungan dengan audiens dan mencapai tujuan pemasaran yang diinginkan (Utami & Yulianti, 2022). Maka dari itu, kualitas sebuah konten dapat mempengaruhi penilaian atau rating publik terhadap akun media sosial (Damayanti, dkk., 2023).

Media sosial sebagai alat komunikasi pemerintah dianggap sebagai kemajuan besar yang memiliki potensi untuk menciptakan interaksi yang lebih terfokus, cepat, efektif, dan transparan (Lubis & Monang, 2024). Instagram adalah platform yang sangat berpengaruh dalam hal ini karena memungkinkan lembaga pemerintah untuk secara langsung menyampaikan informasi tentang kinerja, kegiatan, dan program mereka kepada masyarakat. Popularitas Instagram sebagai platform visual, memungkinkan berbagai lembaga, termasuk pemerintah daerah, untuk menjangkau masyarakat secara lebih langsung dan efisien. Ini memungkinkan pemerintah untuk berkomunikasi dengan audiens secara lebih dinamis, mempercepat penyebaran informasi, dan mendorong partisipasi publik. Ini juga penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan karena platform ini memungkinkan umpan balik dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bagaimana media sosial dapat berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah dan rakyat, membangun hubungan, dan menumbuhkan kepercayaan publik.

Salah satu contoh penerapan media sosial dalam komunikasi pemerintahan adalah DPRD Kabupaten Jepara, yang memanfaatkan Instagram sebagai alat komunikasi. Akun Instagram @dprdjepara memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan, program, dan kebijakan yang dijalankan oleh DPRD Jepara. Dengan cara ini, masyarakat di Kabupaten Jepara dapat dengan mudah mengakses berita terbaru dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan fungsi lembaga tersebut. Penggunaan platform ini tidak hanya meningkatkan visibilitas DPRD, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses demokrasi.

Platform Instagram dimanfaatkan untuk menyajikan berbagai konten kegiatan yang berisi informasi kepada masyarakat melalui format visual seperti foto dan video.

Melalui akun @dprdjepara, strategi publikasi dioptimalkan guna memperluas jangkauan informasi yang berkaitan dengan aktivitas dan fungsi DPRD Kabupaten Jepara.

Konten yang dipublikasikan yaitu kegiatan anggota DPRD Kabupaten Jepara seperti kegiatan rapat, kegiatan audiensi, kunjungan kinerja, dialog dengan masyarakat dan ucapan hari besar. Dengan konten yang dikemas visual dengan menarik, menjadikan hubungan interaksi yang baik antara audiens dengan anggota DPRD Kabupaten Jepara. Pemilihan Instagram sebagai platform utama untuk mempublikasikan kinerja anggota DPRD dikarenakan popularitasnya di kalangan masyarakat, khususnya anak muda.

Namun demikian, penting untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh terpaan konten informasi yang diunggah mampu meningkatkan pengetahuan followers terhadap peran dan aktivitas DPRD, khususnya di tengah tren meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sumber informasi publik. Pertanyaan yang muncul, Adakah pengaruh terpaan konten informasi terhadap pengetahuan followers pada followers Instagram @dprdjepara?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan konten informasi terhadap pengetahuan followers pada followers Instagram @dprdjepara.

Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran media sosial dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas instansi pemerintah di tingkat daerah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh terpaan konten informasi terhadap pengetahuan followers pada followers Instagram @dprdjepara?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan konten informasi terhadap pengetahuan followers pada followers Instagram @dprdjepara.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, sebagai berikut:

- Manfaat Akademis :

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori komunikasi, khususnya dalam media sosial. Hasilnya, dapat membantu pemahaman tentang bagaimana instagram mengubah dinamika komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta bagaimana informasi disebarkan dan diterima.
2. Penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengaruh terpaan konten informasi terhadap pengetahuan followers pada followers Instagram @dprdjepara. Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana pemanfaatan instagram dalam konteks komunikasi pemerintahan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kinerja lembaga legislatif di Kabupaten Jepara.

- Manfaat Praktis :

1. Memberikan informasi mengenai sejauh mana konten Instagram @dprdjepara sebagai pengetahuan followers pada masyarakat Kabupaten Jepara. Dengan pemahaman yang lebih baik,

masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses demokrasi.

2. Memberikan masukan bagi DPRD dalam merencanakan strategi komunikasi melalui media sosial. Umpan balik dari masyarakat dapat membantu DPRD memahami kebutuhan dan harapan publik.

